

**PENERAPAN METODE KOLABORASI
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARATIF
EKSPOSITORIS**

Nadia Keti Dwiguna

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
Surel : dnadiaketi@yahoo.com*

ABSTRAK

Menuliskan hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf bukanlah hal yang mudah. hal tersebut salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Pemilihan metode pembelajaran sangatlah diperlukan agar lebih dapat memotivasi siswa. Metode kolaborasi telah banyak digunakan dalam pembelajaran di kelas. Namun, untuk pembelajaran menulis paragraf naratif berdasarkan hasil wawancara belum pernah dilakukan. Data penelitian ini berupa data prates dan pascates menulis paragraf naratif ekspositoris. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah metode kolaborasi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf naratif atau tidak. Hasil penelitiannya adalah metode kolaborasi efektif dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris.

Kata Kunci: *Paragraf Naratif Ekspositoris, Metode kolaborasi*

ABSTRACT

Transcribe the interview into a few paragraphs is not an easy thing. It is one of the basic competencies that must be mastered students. Selection of learning methods is necessary in order to motivate more students. Collaboration method has been widely used in the classroom. However, learning to write paragraphs of narrative based on interviews has not been done. The data of this study in the form of data pre-test and post-test writing narrative expository paragraphs. The purpose of this study to determine whether the effective collaboration methods used in teaching writing narrative paragraphs or not. Research results are effective methods of collaboration in teaching writing narrative expository paragraphs.

Keywords: *Collaboration Method, Paragraph expository narrative*

Pendahuluan

Penelitian ini berjudul Penerapan Metode Kolaborasi dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013). Penelitian ini berawal dari permasalahan bahwa siswa kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung mengalami kesulitan dalam menuangkan hasil wawancara yang telah dilakukan ke dalam beberapa paragraf naratif ekspositoris.

Berbagai metode dan teknik telah dikembangkan para ahli untuk meningkatkan pembelajaran menulis, salah satunya adalah metode kolaborasi. Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat untuk saling mengoreksi (Alwasilah, 2005: 21). Setiap orang memiliki kelebihan masing-masing. Dalam praktiknya, kolaborasi dibiarkan untuk mengembangkan potensi dan kesenangannya sendiri. Metode ini sangat bermanfaat bagi siswa karena mereka dapat saling mengoreksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ditulis oleh siswa lain. Dalam pelaksanaannya, metode kolaboratif tidak mengkotak-kotakan siswa berdasarkan kemampuannya, minatnya, ataupun karakteristiknya. Semua siswa dapat belajar dari siswa dan semua siswa berkesempatan untuk memberikan masukan dan menghargai masukan dari orang lain.

Penelitian dengan menggunakan metode kolaborasi dalam pembelajaran naratif ekspositoris belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris dengan menggunakan metode kolaborasi.

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum menggunakan metode kolaborasi?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris setelah menggunakan metode kolaborasi?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum dan sesudah menggunakan metode kolaborasi?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum menggunakan metode kolaborasi.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris setelah menggunakan metode kolaborasi.
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum dan setelah menggunakan metode kolaborasi.

Isi

Paragraf naratif ekspositoris adalah paragraf naratif yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. isinya dapat berupa fakta atau nonfiksi. Dalam narasi ekspositorik, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya, satu orang. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman.

Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat untuk saling mengoreksi. Dalam praktiknya, setiap orang dibiarkan mengembangkan potensi dan kesenangannya (Alawasilah, 2005: 21). Metode kolaborasi ini lebih menekankan kepada bagaimana siswa menuangkan gagasan menjadi sebuah tulisan. Setelah mendapat umpan balik dari guru dan teman berupa coretan-coretan perbaikan, siswa menulis dan memperbaiki

tulisannya. Begitu seterusnya sampai tulisan itu dianggap sebagai tulisan yang baik.

Ide pembelajaran kolaboratif bermula dari perspektif filosofis terhadap konsep belajar. Untuk dapat belajar, seseorang harus memiliki pasangan. Pada tahun 1916, John Dewey, menulis sebuah buku "*Democracy and Education*" yang isinya bahwa kelas merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan nyata. Metode kolaboratif didasarkan pada asumsi-asumsi mengenai siswa proses belajar (Smith & MacGregor, 1992).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan untuk mengujicobakan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris. Desain dalam penelitian ini adalah *one group desain pretest* dan *posttest* tanpa adanya kelas pembanding. Hal ini dimaksudkan agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal. Selain itu, setiap siswa/ kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa akan beragam di setiap kelasnya (Sugiono, 2006). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-A SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung yang berjumlah 34 orang.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri atas teknik tes dan angket. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu uji realibilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kolaborasi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai prates sebesar 65,12 dan

rata-rata nilai pascates sebesar 72,18 sehingga terlihat adanya kenaikan rata-rata nilai sebesar 7,06.

Dalam penghitungan statistik diperoleh $t_{hitung} (8,01) \geq t_{tabel} (3,633)$, dengan $dk=31$ dan taraf kepercayaan (95%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan metode kolaborasi. Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian yang diajukan peneliti diterima.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, penulis merumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Rata-rata nilai siswa kelas X-A SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum mengikuti pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris dengan menggunakan metode kolaborasi adalah sebesar 65,12.
2. Rata-rata nilai siswa kelas X-A SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung dalam menulis paragraf naratif ekspositoris setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris dengan menggunakan metode kolaborasi meningkat menjadi 72,18. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 7,06. Hal ini berarti penggunaan metode kolaborasi dapat meningkatkan kemampuan paragraf naratif ekspositoris sebesar 20,76%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis paragraf naratif ekspositoris siswa sebelum dan setelah menggunakan metode kolaborasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis melalui uji t. Dari uji t tersebut diperoleh nilai $t_{tabel} = 3,633$ pada tingkat kepercayaan 95% dan $t_{hitung} = 8,02$. Dengan demikian, terbukti bahwa $t_{hitung} (8,01) \geq t_{tabel} (3,633)$.

Hipotesis diterima, artinya metode kolaborasi dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf naratif ekspositoris siswa.

4. Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa, sebanyak 64% siswa (artinya lebih dari setengah jumlah siswa) menyatakan belajar menulis paragraf naratif ekspositoris dengan menggunakan metode kolaborasi menjadi lebih mudah. Selain itu, mereka juga setuju bahwa belajar bersama dapat memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat penulis uraikan.

1. Guru dapat menggunakan metode kolaborasi sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris berdasarkan wawancara yang telah siswa lakukan. Berdasarkan hasil penelitian, siswa memberikan komentar yang baik terhadap metode kolaborasi. Siswa merasa terbantu dengan penerapan metode kolaborasi. Siswa juga berpendapat bahwa metode kolaborasi cocok diaplikasikan dalam pembelajaran menulis.
2. Ketika menerapkan metode ini di kelas, guru harus memberikan pengawasan maksimal dan mengelola kelas dengan baik sehingga waktu yang digunakan lebih efisien dan siswa tidak saling menyalin pekerjaannya.
3. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada penggunaan metode kolaborasi dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya atau bisa digunakan pada matapelajaran lain, karena metode kolaborasi telah berhasil meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Alawasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alawasilah.2005.
Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi. Bandung:PT Kiblat Buku Utama.
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Subana, Moersetyo rahadi, dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.